

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian dari integral Pendidikan secara keseluruhan, yang memiliki tujuan untuk mengembangkan aspek kebukagaran jasmani seperti, keretampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, mengontrol emosional, serta aspek pola hidup sehat.

Olahraga merupakan sebuah aktivitas fisik yang mana tujuan dari berolahraga adalah mencapai prestasi setinggi-tingginya dengan semaksimal mungkin, baik yang individu maupun tim. Untuk mendapatkan prestasi olahraga yang digeluti diharapkan mempunyai ilmu pengetahuan dan teknologi yang kegunaannya tepat. Sedangkan menurut IMahfud, EB Fahrizqi (2020 : 35) Olahraga merupakan bagian dari kehidupan serta salah satu dari kebutuhan jasmani yang penting bagi manusia. Olahraga merupakan bentuk perilaku gerak manusia yang dilakukan secara spesifik cabang olahraganya yang memiliki arah dan tujuan beragam sehingga olahraga merupakan fenomena yang relevan dengan kehidupan sosial untuk tiap orang.

Permainan bola voli semakin berkembang dalam beberapa tahun ini, sejalan dengan perkembangannya metode pelatihan dalam bola voli ikut berkembang pula metode metatih dengan kombinasi tehnik baru dan afektif maupun efisien. Dunia olahraga di masyarakat khususnya atlet untuk selalu meningkatkan kemampuan, kerampilan, maupun pengetahuan yang dimilikinya agar bisa menyesuaikan diri dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang.

Permainan bola voli adalah permainan yang dilakau kan oleh kedua tim, masing berjumlah 6 orang setiap pemain memiliki ketrampilan masing-masing. Kemenangan permainan bola voli ditentukan dengan sistem yaitu 0-25, jika tim mencapai skor 25 terlebih dahulu maka tim tersebut akan jadi pemenang.

Menurut Susilo (dalam Tirto apriyanto DKK, 2021 : 88) lapangan bola voli berbentuk persegi panjang dengan ukuran 18 x 9 meter, dikelilingi oleh daerah bebas dengan minimal semua sisi 3 meter. Sedangkan dalam peraturan PBVSI lapangan bola voli dipisahkan dengan net ukuran 1 meter dan panjang 9,50 meter dipasang secara vertikal digaris tengah lapangan bola voli. Tinggi net untuk putra 2,43 meter dan tinggi net untuk putri 2,24 meter (Tirto apriyanto DKK, 2021 : 88).

William Morgan, yang menciptakan permainan ini, tetap bisa mengenali olahraga ini karena bolavoli tetap mempertahankan elemen-elemen penting dan khasnya selama bertahun-tahun. Beberapa elemen tersebut memiliki kesamaan dengan permainan raket/bola atau permainan lain yangjuga menggunakan net misalnya *servis*, rotasi (bergiliran untuk melakukan *servis*), menyerang dan bertahan (PBVSI : 4).

Dalam permainan bola voli, salah satu unsur utama paliang penting yaitu *servis*, *servis* merupakan serangan awal serangan. Tanpa di dahului *servis* maka permainan tidak

dapat dimulai, melakukan *servis* yang baik yaitu tidak membirikan kesempatan bagi tim lain untuk memperoleh angka lebih awal atau memberi angka yang lebih besar.

Kesempatan sebagai server haruslah digunakan sebaik-baiknya untuk melakukan serangan karena bola yang akan dipukul sepenuhnya dibawah kendali server itu sendiri. Kemana saja *service* itu diarahkan dan seberapa keras pukulan yang diinginkan tergantung pada server itu sendiri tanpa dapat dipengaruhi secara langsung oleh lawan. Karena kedudukan *servis* sangat penting, maka seorang atlet harus mendapatkan teknik yang benar dalam melakukan servis.

Dengan bejalannya waktu tehnik *servis* semakin bervariasi dan berkembang salah satunya, *jump servis* merupakan teknik menyerang kepada lawan apabila dilakukan dengan kuat dan menukik. Menurut D. Dahrial (2017: 49) *Jump Service*, disebut juga *servis* yang di mana gerakan bola dari hasil pukulan *servis* tidak mengandung putaran (bola berjalan mengapung atau mengambang). Kelebihan *jump service* ini adalah bola sulit diterima oleh pemain lawan karena bola tidak bergerak dalam satu lintasan turun dan kecepatan bola sangat tajam dan tidak teratur.

Untuk menguasai teknik yang sempurna sangat dibutuhkan proses latihan. Latihan yang baik adalah latihan yang menyenangkan dan memiliki daya kreatifitas yang tinggi untuk menciptakan variasi bentuk latihan. Latihan adalah suatu proses mempersiapkan fisik dan mental anak latih secara sistematis untuk mencapai mutu prestasi terarah, meningkat dan berulang-ulang waktunya.

Dengan latihan yang rutin dan terarah diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas atlet. Dalam permainan bola voli, saat ini banyak pemain yang melakukan *jump service*, karena servis jenis ini akan menghasilkan pukulan *servis* yang menukik dengan tajam dan keras sehingga dapat menimbulkan kesulitan bagi tim lawan penerima servis.

Adapun pelaksanaan servis *jump smash* yang dikemukakan oleh Mukholid (dalam D. Dahrial 2017: 49) adalah sebagai berikut:

- 1) Pemain berdiri di luar garis belakang lapangan (daerah *service*) dengan posisi kaki yang di depan berlawanan dengan tangan yang akan memukul bola.
- 2) Bola dilambungkan keatas dan posisi tangan kanan atau kiri yang akan memukul ditarik kebelakang lalu mengayunkan kedepan yang siap untuk memukul.
- 3) Saat bola diudara tangan kanan atau kiri diayunkan kedepan atas untuk memukul memukul bola.
- 4) Pada saat perkenaan dengan bola, telapak tangan menghadap ke bola dan pergelangan tangan memukul bola dengan tepat dibagian bawah tengah, supaya terjadi pantulan yang sempurna, dengan posisi tangan lurus dengan telapak tangan.
- 5) Setelah memukul bola diudara salah satu kaki maju kedepan yang memasuki daerah lapangan permainan dan mengambil posisi siap bertahan.

Melakukan teknik *servis* dengan baik merupakan hal yang sangat penting untuk menghasilkan point, karena *servis* yang tidak efektif akan mengakibatkan kekalahan bagi

sebuah tim bola voli. Namun sering terjadi di CLUB D'RANGERS Surabaya dalam melakukan servis permainan bola voli kurang optimal.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di CLUB D'RANGERS Surabaya yang beralamat di Jl. Kebraon II No.31 Kebraon, Kecamatan.Karangpilang Kota Surabaya, Jawa Timur. Kegiatan latihan Club D'rangers Surabaya di lapangan lidah weatan gor sewangkaling Surabaya yang rata-rata diikuti oleh 50 atlit berusia 18-19 tahun dilaksanakan tiga kali dalam seminggu.

Berdasarkan uraian diatas ketrampilan dalam *jump servis smash* dalam permainan bola voli yang dilakukan oleh atlit CLUB D'RANGERS memiliki *service* yang kurang sempurna. Maka penulis ingin mengadakan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Latihan Lompat Gawang Terhadap Kemampuan *Jump Servis* Dalam Permainan Bola Voli Pada Club D'rangers Surabaya.

Memalui penelitan dengan menggunakan metode yang telah ditentukan, diharapkan tedapat pengaruh yang dapat meningkatkan kemampuan *jump service* pada CLUB D'RANGER Surabaya.

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Adapun ruang lingkup yaitu, hanya membahas permasalahan tentang: “Meningkatkan Kemampuan *Jump Service* Dengan Metode Latihan Lompat Gawang Terhadap Kemampuan *Jump Service* Pada Club Bola Voli D’RANGERS Surabaya”.

Dalam penelitian ini dibatasi karena keterbatasan waktu, dana, kemampuan serta sarana dan prasarana maka perlu adanya pembatasan masalah hanya membahas “Pengaruh Latihan Lompat Gawang Terhadap Kemampuan *Jump Service* Dalam Permainan Bola Voli Club D’RANGERS Surabaya”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah Terdapat Pengaruh Latihan Lompat Gawang Terhadap Kemampuan *Jump Service* Dalam Permainan Bola Voli?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah menjadi tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latihan lompat gawang terhadap kemampuan *jump service* dalam permainan bola voli.

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh latihan lompat gawang terhadap kemampuan *jump service* dalam permainan bola voli.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan seorang atlet dalam *melakukan jump service* dengan menggunakan latihan lompat gawang terhadap *kemampuan jump service* dalam permainan bola voli.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (terikat)

a. Kemampuan *Jump Service* (menggiring bola).(Y).

2. Variabel Independen (bebas)

b. Latihan lompat gawang .(X).

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang akan dilaksanakan di D’RANGERS SURABAYA ini diantaranya sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pihak club

Dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk meningkatkan kualitas latihan dan bukti nyata dalam memberikan informasi kepada CLUB D'RANGERS tentang *jump service* olahraga bola voli dalam pembelajaran penjas.

b. Bagi atlit

Sebagai bahan informasi untuk menambah wawasan dan juga pengetahuan dalam olahraga bola voli, agar atlit lebih mahir dalam melakukan *jump service*.

c. Bagi peneliti

Menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman dalam pembelajaran penjas sehingga dapat dijadikan pedoman dalam pembelajaran ataupun pelatih untuk menjadi seorang guru dan pelatih yang profesional.